

ABSTRAK

Nama : Dahlan Lama Bawa

NIM : 80100313021

Judul : Kerukunan Umat Beragama Di Kabupaten Lembata - NTT

(Studi Nilai- nilai Sosial Masyarakat Kedang)

=====

Disertasi ini meneliti Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Lembata – NTT (Studi Nilai-nilai Sosial Masyarakat Kedang), ide dasar yang melatar-belakangi adalah mengapa tidak pernah ada konflik atas nama agama dalam sejarah kehidupan masyarakat Kedang. Hal ini tentunya penting diteliti untuk mengetahui faktor-faktor penentu kerukunan dan nilai-nilai sosial apa saja yang dianut masyarakat Kedang sehingga dapat berimplikasi pada kerukunan umat beragama di Kabupaten Lembata – NTT.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan sosioreligi- fenomenologis. Sumber data, terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari kalangan masyarakat Kedang melalui wawancara dengan pihak yang berkompeten. Sedangkan data sekunder diambil dari data kepustakaan dan catatan para tokoh yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Instrumen utama adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci, sedangkan pedoman wawancara, observasi dan dokumen sebagai instrumen pelengkap. Analisis yang digunakan adalah reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sosial yang telah menjadi konsepsi masyarakat Kedang dalam membina kerukunan umat beragama, yaitu nilai-nilai kepatuhan pada aturan dan nasehat (inga' nute sain tau' toye' bayan), nilai-nilai kekerabatan (ine ame binen maing), nilai-nilai gotong-royong (pohing ling holowali) dan nilai-nilai kasih sayang (ebeng we' bora' we'-roho oba' soba' sayang) Sedangkan faktor-faktor yang menjadi konstruksi budaya penentu kerukunan umat beragama masyarakat di Kedang Kabupaten Lembata – NTT adalah Sejarah Uyolewun dan Sumpah Adat (Sain Bayan)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial yang dianut masyarakat Kedang berimplikasi besar pada terciptanya kerukunan umat beragama di Kedang Kabupaten Lembata - NTT.

Direkomendasikan kepada Pemerintah Propinsi NTT dan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata untuk menjadikan Kedang sebagai model kerukunan umat beragama di NTT. Kepada Pemerintah Kecamatan Omesuri dan Buyasuri, agar hasil penelitian ini dijadikan kurikulum muatan lokal pada semua satuan pendidikan (TK, SDI/SDK/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK dan Pondok Pesantren) sehingga kerukunan umat beragama di Kedang dapat dipertahankan dan diwariskan oleh generasi penerus sebagai ciri keindonesiaan yang lahir dari Kedang untuk Indonesia.